

**MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM
PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II A WIROGUNAN YOGYAKARTA**



Oleh:

Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I

NIM: 1420410118

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I

NIM : 1420410118

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil tulisan dan penelitian penulis sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Amin Dwi Cahyono

Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I
NIM: 1420410118

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I

NIM : 1420410118

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Amin Dwi Cahyono

Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I
NIM: 1420410118



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM PADA
NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A
WIROGUNAN YOGYAKARTA

Nama : Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I
NIM : 1420410118
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 04 Februari 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 11 Februari 2016



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : Manajemen Pembinaan Agama Islam Pada Narapidana
di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan
Yogyakarta.

Nama : Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I

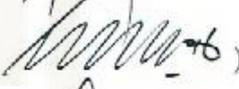
NIM : 1420410118

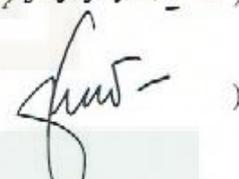
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Marhumah, M.Pd ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag ()

Penguji : Dr. Imam Machali, M.Pd ()

Diujikan di Yogyakarta pada hari kamis tanggal 04 Februari 2016

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 92,50 / A

IPK : 3,74

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul,

**MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM PADA NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELASA II A WIROGUNAN
YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh,

Nama : Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I
NIM : 1420410118
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Januari 2016
Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

~ MOTTO ~

إِذَا ضَيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ
قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ
قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ
فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

*Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-
siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya;
'bagaimana maksud amanat disia-siakan?' 'Nabi menjawab; "Jika urusan
diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."*

(HR. Bukhari, 6015)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Kupersembahkan untuk :

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Kasih dan sayangnya tiada terkira

Cahayanya melebihi surya yang bersinar sepanjang masa

Seluruh guru yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat

Almamaterku Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Amin Dwi Cahyono, Manajemen Pembinaan Agama Islam Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus kembalinya para mantan narapidana ke dalam Lembaga Pemasyarakatan, kembalinya para mantan narapidana ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah kurang maksimalnya sistem manajemen pembinaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan khususnya pembinaan agama Islam. Hal ini kalau terus dibiarkan akan berdampak kurang baik mengingat fungsi adanya Lembaga Pemasyarakatan adalah sebagai tempat pembinaan bagi narapidana yang bertujuan untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai warga yang baik dan tidak mengulangi lagi tindak kejahatannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Wirogunan Yogyakarta. (2) Bagaimana aplikasi manajemen dalam pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Wirogunan Yogyakarta dan (3) Bagaimana hasil pelaksanaan manajemen pembinaan agama Islam yang dilakukan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, manajemen pembinaan agama Islam yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta adalah manajemen pembinaan berbasis andragogi (pendidikan usia dewasa) dimana kegiatan pembinaan pembinaan yang dilakukan bertumpu kepada warga belajar itu sendiri dan bukan merupakan kegiatan seorang guru mengajarkan sesuatu, adanya guru hanya sebagai fasilitator atau pendamping. Adapun dalam proses pelaksanaan manajemen pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta ini, menggunakan fungsi-fungsi yang ada dalam manajemen. Di antaranya adalah perencanaan (*planning*), perencanaan yang sudah dilakukan yaitu menentukan tujuan pembinaan agama Islam, menentukan program yang disesuaikan dengan keadaan narapidana, serta menjadwalkan kegiatan. Pengorganisasian (*organizing*) pengorganisasian yang dilakukan yaitu membuat struktur kepengurusan dan membagi tugas pembinaan kepada petugas pembinaan. Penggerakkan (*actuating*), pergerakan yang dilakukan adalah menggerakkan semua elemen pembinaan untuk melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan. Pengendalian/pengawasan (*controlling*), pengawasan yang dilakukan adalah dengan memberlakukan sistem presensi dalam setiap kegiatan, selalu melakukan pengawasan dalam setiap pembinaan dan mengevaluasi setiap pembinaan agama Islam yang telah dilaksanakan. Hasil yang didapatkan adalah narapidana menjadi aktif dalam mengikuti setiap pembinaan agama yang dilakukan.

Kata Kunci: Manajemen Pembinaan Agama Islam, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta .

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Manajemen Pembinaan Agama Islam Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta ini tepat waktu.

Sholawat serta salam juga tak lupa Penulis haturkan kepada junjungan agung Baginda Nabi Muhamad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu Agama Islam, semoga Syafa'atnya selalu menyertai setiap umatnya dari dunia sampai akhirat. Amin.

Penulisan tesis ini penulis susun dengan harapan bisa memberikan suatu wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam hal manajemen pembinaan narapidana serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Dua (S2) Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

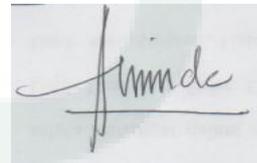
Penyelesaian tesis tentunya telah melibatkan partisipasi, dukungan serta bimbingan dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan ini, Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun secara khusus Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2020.
3. Bapak Dr. Rofiq, M.A., selaku Ketua Koordinator Program dan Staf pada Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, menginspirasi dan memotivasi dalam mengerjakan tesis sampai selesai.
5. Seluruh Dosen PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai persepektif dan pengetahuan sesuai dengan bidang konsentrasi keilmuan masing-masing.
6. Bapak Zaenal Arifin, Bc.IP, S.Sos selaku Kepala Lembaga Pemasarakatan beserta seluruh staf Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta atas segala informasi yang diberikan kepada penulis sehingga memudahkan Penulis dalam penyusunan tesis ini.
7. Kedua Orang Tua Penulis, Ayahanda H. Sukimin dan Ibunda tercinta Sujiati, beserta Kakak dan Adik Penulis, Ika Yulia Nurul Hasanah, S.PdI dan Indah Tri Wahyuni, yang telah mendukung, memotivasi sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Adik Arina Manasikana yang tidak henti-hentinya berdo'a dan selalu memberikan dukungan lahir batin, mendampingi, menyemangati dan juga memotivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini.

9. Teman-teman seperjuangan pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, MKPI-B Angkatan 2014, (Asti Inawati, S.IP, Revina Zaini Restia, S.Pd.I, Hardianti, S.Pd.I, Zulia Rahmawati, S.Pd.I, Nita Rohmawati, S.Pd.I, Ahmad Mustami, S.Pd.I, Gazali Husin Rengiwur, S.Pd.I, Ivan Riyadi, S.Pd.I, M. Farkhan Pamuji, S.Pd.I, Maftuh Fuad Sofyani, S.Pd.I, Muammar, S.Pd.I, Putra Sari, S.Pd.I dan Yana Dwi C., S.Pd.I), yang telah banyak membantu dan memotivasi selama kuliah dari awal sampai akhir perjuangan.
10. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu-persatu yang selalu membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan tesis ini.

Terakhir, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itulah penulis meminta saran dan kritikan dari pembaca sehingga dapat dijadikan bahan masukan dan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri dalam mengembangkan penelitian berkaitan dengan judul tesis ini.

Yogyakarta, 21 Januari 2016



Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I
NIM: 1420410118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	21

BAB II: MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM PADA NARAPIDANA

A. Tinjauan Umum Manajemen Pembinaan Agama Islam Pada Narapidana	23
1. Pengertian Manajemen.....	23
2. Tinjauan Umum Tentang Pembinaan Agama Islam Pada Narapidana	26
a. Pengertian Narapidana	26
b. Hak dan Kewajiban Narapidana.....	29
c. Pembinaan Agama Islam Bagi Narapidana.....	32
B. Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Agama Islam Pada Narapidana	36
1. Perencanaan (<i>Planing</i>).....	37
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	52
3. Pergerakan atau Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	60
4. Pengendalian atau Pengawasan (<i>Controlling</i>)	72

**BAB III: GAMBARAN UMUM DAN FUNGSI-FUNGSI
MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A
WIROGUNAN YOGYAKARTA**

A. Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta	84
1. Sejarah Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta.....	84
2. Visi, Misi dan tujuan	85
3. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta.....	86
4. Tugas dan Fungsi Para Pegawai Lembaga Pemasyarakatan	88
5. Petugas Pemasyarakatan	93
6. Keadaan Narapidana	94
7. Peraturan Bagi Narapidana	98
8. Fasilitas-Fasilitas Narapidana	99
9. Tahapan-Tahapan Pembinaan Narapidana.....	101
B. Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembinaan Agama Islam Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta	103
1. Perencanaan Pembinaan.....	105
2. Pengorganisasian Pembinaan	114
3. Pergerakan/Pelaksanaan Pembinaan	122
4. Pengendalian/Pengawasan Pembinaan.....	143

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	153
B. Saran	156

DAFTAR PUSTAKA	158
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta, 86.
- Tabel 2 Keadaan petugas Lembaga Pemasyarakatan Golongan dan Pendidikan, 92.
- Tabel 3 Keadaan Petugas Lembaga Pemasyarakatan Berdasarkan Penugasan, 93.
- Tabel 4 Jumlah Tahanan dan Narapidana Berdasarkan Golongan, 94.
- Tabel 5 Data Narapidana Berdasarkan Jenis Kejahatan dan Perkara, 95.
- Tabel 6 Data Narapidana Berdasarkan Agama, 96.
- Tabel 7 Jadwal Kegiatan Harian Pembinaan Agama Islam Narapidana, 108.
- Tabel 8 Pembagian Tugas Pembina Agama, 114.
- Tabel 9 Pembagian Tugas Jadwal Imam Sholat Dhuhur dan Kultum, 115.
- Tabel 10 Pembagian Tugas Imam dan Khotib Sholat Jum'at, 115.
- Tabel 11 Kegiatan Insidental Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), 131.

DAFTAR SINGKATAN

1. Bapas : Balai Pemasyarakatan.
2. CB : Cuti Bersyarat.
3. CMB : Cuti Menjelang Bebas.
4. Cabrutan : Cabang Rumah Tahanan Negara.
5. Dep.Kum.HAM RI : Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
6. KADARKUM : Keluarga Sadar Hukum.
7. Ka.Kanwil : Kepala Kantor Wilayah.
8. Ka.Lapas : Kepala Lembaga Pemasyarakatan.
9. LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat.
10. Kep.Men : Keputusan Menteri.
11. Kep.Pres : Keputusan Presiden.
12. KUHP : Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
13. KUHPA : Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.
14. PB : Pembebasan Bersyarat.
15. Rutan : Rumah Tahanan Negara.
16. SDM : Sumber Daya Manusia.
17. TPP : Tim Pengamat Pemasyarakatan.
18. UUP : Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang
19. Pemasyarakatan.
20. WBP : Warga Binaan Pemasyarakatan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Pra Penelitian
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian
Lampiran III	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IV	: Instrumen Penelitian
Lampiran V	: Foto-foto Dokumentasi Penelitian
Lampiran VI	: Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Pemasyarakatan merupakan institusi dari sub sistem peradilan pidana yang mempunyai fungsi strategis sebagai pelaksanaan pidana penjara sekaligus sebagai tempat pembinaan bagi narapidana, sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan adalah “suatu tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana, anak didik, pemasyarakatan, dan klien pemasyarakatan (warga binaan pemasyarakatan)”¹.

Sehubungan dengan pembinaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan, maka berdasarkan pasal 1 ayat 1 dan 2, undang-undang nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan, ditegaskan bahwa:

1. Pemasyarakatan adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan warga binaan pemasyarakatan berdasarkan sistem kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan
2. Sistem pemasyarakatan adalah suatu tatanan mengenai arah dan batas, serta cara pembinaan warga pembinaan pemasyarakatan berdasarkan pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina yang dibina, dan masyarakat, untuk meningkatkan kualitas warga binaan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat dan dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga Negara yang baik dan dapat bertanggung jawab.²

Pasal yang disebutkan di atas jelas, bahwa narapidana yang dibina oleh Lembaga Pemasyarakatan setidaknya bertujuan agar narapidana bisa

¹ Undang-undang No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, Pasal 1 ayat 1 dan 2

² *Ibid.*

menyadari kesalahannya, memperbaiki diri. Selain itu, diharapkan juga setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan itu narapidana tidak mengulangi tindak kejahatannya lagi, sehingga pada akhirnya narapidana tersebut bisa diterima kembali di tengah-tengah lingkungan masyarakat, dan dapat aktif berperan dalam pembangunan, serta bisa hidup secara wajar sebagai warga negara Indonesia yang baik dan dapat bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan fungsi Lembaga Pemasyarakatan menurut Pasal 3 UUD No.12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, adalah menyiapkan warga binaan pemasyarakatan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.³

Kemudian untuk mewujudkan tujuan pembinaan pada narapidana agar bisa bergaul kembali dengan masyarakat secara normal, maka disini petugas dari Lembaga Pemasyarakatan harus berupaya menyelenggarakan kegiatan yang bisa membuat para narapidana sadar akan perbuatannya dan mereka tidak mengulangi perbuatannya sehingga apabila mereka keluar dari Lembaga Pemasyarakatan, mereka bisa diterima oleh masyarakat.

Mengenai kegiatan pembinaan yang bisa membuat narapidana sadar akan perbuatannya dan tidak mengulangi kejahatannya lagi, menurut Harsono, adalah pembinaan yang berasal dari dalam diri narapidana itu sendiri.”⁴ Dalam hal ini maksudnya adalah pembinaan agama, pembinaan agama di Lembaga Pemasyarakatan merupakan hal yang penting, karena sesuai dengan fitrahnya

³ *Ibid.*, Pasal 3

⁴ Harsono, *Sistem Baru Pembinaan Narapidana* (Jakarta : Djambatan, 1995), hlm.36.

nilai-nilai agama adalah nilai yang baik. Karena tidak ada agama satupun yang ingin pemeluknya menjadi orang yang berperilaku menyimpang. Dalam arti lain, nilai keagamaan disini adalah berfungsi untuk menata kehidupan seseorang untuk menjadi orang yang tertata menurut agama, serta menjadi orang yang berperilaku baik.

Dengan pembinaan agama ini, diharapkan seorang narapidana bisa sadar akan perbuatannya yang salah dan tidak mengulangi kejahatannya lagi, sehingga narapidana bisa menambah wawasan agamanya, dan mengaplikasikanya dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat setelah narapidana keluar dari Lembaga Pemasyarakatan itu. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara khusus pembinaan melalui pendidikan agama dalam hal ini khusus pembinaan agama Islam dikalangan narapidana hendaknya ditujukan kepada tercapainya:

1. Meningkatnya pengetahuan agama Islam dikalangan narapidana
2. Tumbuh dan berkembangnya kesadaran untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan ibadah dan akhlaq.
3. Terwujudnya sikap dan suasana kejiwaan yang diliputi oleh nilai agama Islam seperti: sabar, tawakkal, mutmainah, pasrah, dan tidak putus asa.⁵

Berkaitan dengan pembinaan agama Islam yang ada di Lembaga Pemasyarakatan, pada umumnya sudah ada banyak kegiatan yang di lakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan. Seperti : pengajian rutin, baca tulis al-Qur'an, pelatihan dzikir dan kultum setiap selepas sholat dhuhur berjamaa'ah dan

⁵ Mubarak, *Metodologi Dakwah terhadap Narapidana* (Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan dakwah/ khutbah Agama Islam Pusat Departemen Agama, 1978), hlm. 34.

kegiatan lainnya.⁶ Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan apa yang menjadi tujuan pembinaan narapidana menurut UU No. 12 tentang pemasyarakatan pasal 2 bisa tercapai semua.

Menyadari untuk dapat mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut bukanlah hal yang mudah dilakukan, karena narapidana memiliki karakteristik dan juga pengalaman religiusitas yang berbeda antara satu narapidana dengan narapidana yang lain. Maka pembinaan tersebut harus di kelola dengan baik, karena walaupun pihak Lembaga Pemasyarakatan sudah merencanakan kegiatan yang banyak akan tetapi tidak di kelola dengan baik maka kegiatan tersebut tidak akan memberi dampak yang positif bagi para narapidana, dengan kata lain kegiatan tersebut akan sia-sia.

Kalau dilihat fenomena dalam masyarakat, masih ada narapidana yang sudah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan akan tetapi masuk lagi, karena mereka melakukan kesalahan kembali. Itu artinya bahwa kegiatan yang dilakukan di dalam Lembaga Pemasyarakatan belum berhasil. Maka perlu adanya sebuah kajian yang meneliti tentang penyebab ketidakberhasilan tersebut. Bisa jadi ketidakberhasilan tersebut dikarenakan mereka belum mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen. Karena manajemen adalah sebuah unsur yang sangat penting di dalam sebuah kegiatan. Dengan manajemen maka akan mengetahui tugas masing-masing bidangnya, sehingga tujuan dari melakukan kegiatan bisa terpantau dan bisa terkontrol. Sebuah

⁶ Observasi, di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta, 20 Oktober. 2015.

organisasi atau aktivitas jika dilaksanakan dengan manajemen dapat di ketahui secara utuh kapasitas kemampuannya dan menunjukkan jalan yang paling utuh untuk mewujudkan tujuan-tujuannya.

Jika Lembaga Pemasarakatan bisa mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, maka kegiatan tersebut bisa terpantau mulai dari pra kegiatan sampai pasca kegiatan. Karena fungsi manajemen menurut George Terry (1981), terdiri atas empat hal yaitu⁷: Pertama, *Planning* (Perencanaan), yaitu merencanakan siapa yang akan mengisi acaranya, kapan acara akan dilaksanakan, dimana acara akan dilaksanakan dan alternatif-alternatif apa yang akan ditempuh jika tidak sesuai dengan rancangan awal. Kedua *Organizing* (Pengorganisasian) yaitu pengelompokan sesuai dengan tanggung jawab dan tugas masing-masing sesuai dengan yang sudah disepakati. Ketiga *Actuating* (Penggerakan), dalam penggerakan ini, pemimpin menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana akan terealisasi. Kempat, *Controlling* (Pengawasan), dalam pengawasan inilah maka dapat di ketahui apakah manajer sudah berhasil melakukan tugasnya atau belum karena tugas dari manajer adalah untuk mengontrol semua kegiatan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Maka apabila fungsi manajemen bisa dilaksanakan semua maka tujuan dari kegiatan tersebut akan tercapai.

Dari pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai manajemen pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasarakatan

⁷ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi, (Bandung: P.T. Alumni, 2006), hlm.4.

dalam upaya meningkatkan kesadaran beragama dan apabila mereka kembali ke masyarakat, mereka dapat diterima di tengah masyarakat.

Terkait dengan penelitian ini, penulis meneliti pada salah satu Lembaga Pemasyarakatan yang ada di Wilayah Kementrian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta, di wilayah ini ada tiga Lembaga Pemasyarakatan, yaitu Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Yogyakarta, Lembaga Pemasyarakatan narkotika kelas II A Yogyakarta dan Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Yogyakarta. Masing-masing Lembaga Pemasyarakatan tersebut mempunyai fungsi yang sama yaitu melakukan pembinaan terhadap narapidana, yang membedakan adalah jumlah dan keadaan narapidana yang di bina. Untuk Lembaga Pemasyarakatan kelas II A dan kelas II B narapidana yang dibina adalah narapidana dalam kasus tindak pidana umum dan korupsi, perbedaannya jumlah narapidana yang dibina kelas II A narapidana yang dibina lebih banyak dibandingkan kelas II B. Sedangkan untuk Lembaga Pemasyarakatan narkotika kelas II A adalah pembinaan khusus terhadap kasus pidana narkotika.⁸

Kemudian dari beberapa Lembaga Pemasyarakatan tersebut untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan itu disini penulis tertarik memilih objek penelitian di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Yogyakarta. Hal ini dikarenakan Lembaga Pemasyarakatan ini termasuk lembaga yang besar yang

⁸ Wawancara dengan Bapak Heri kasibinapi lapas kelas II wirogunan, Hari Selasa, 20 Oktober 2015, Pukul 08.00 WIB

bisa menampung maksimal 800 narapidana⁹ sehingga objek yang di teliti lebih banyak, selain itu juga karena lembaga ini adalah Lembaga Pemasyarakatan terbaik di daerah wilayah Yogyakarta.¹⁰ Akan tetapi dengan status Lembaga Pemasyarakatan yang baik tersebut berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan, dari 354 penguni di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta ada 23 narapidana yang berstatus residivis atau mantan narapidana.¹¹ Dari sini artinya pelaksanaan pembinaan agama Islam sebagai bagian dari pembinaan narapidana belum berjalan secara maksimal atau sesuai dengan tujuan yang diharapkan, karena masih ada narapidana setelah bebas dari Lembaga Pemasyarakatan masih melakukan kejahatan lagi dan kembali lagi ke dalam Lembaga Pemasyarakatan.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta. Harapannya dari hasil penelitian ini bisa menjadi solusi untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembinaan agama Islam sehingga pembinaan agama Islam bagi para narapidana bisa berjalan secara efektif, efisien dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

⁹ Ditjen Pemasyarakatan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia, "Data Jumlah Penghuni Lapas Per-Kanwil", <http://smslap.ditjenpas.go.id>, diakses 21 Oktober 2015

¹⁰ <http://www.harianjogja.com/baca/2014/04/29/lapas-wirogunan-raih-penghargaan-lapas-terbaik-2014-505241>, 21 Oktober 2015

¹¹ Data hasil observasi dan wawancara pada bagian registrasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta, 11 November 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalahnya dalam tesis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Wirogunan Yogyakarta?
2. Bagaimana aplikasi manajemen dalam pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Wirogunan Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan manajemen pembinaan agama Islam yang dilakukan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Wirogunan Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi manajemen dalam pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Wirogunan Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana hasil manajemen pelaksanaan pembinaan agama Islam yang dilakukan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Lembaga

Sebagai kontribusi pemikiran dan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan-kebijakan dan langkah-langkah yang baik dalam pembinaan pendidikan agama Islam bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan.

b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1) Manfaat temuan yang berupa kesimpulan-kesimpulan substantif yang berkaitan dengan manajemen pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan.

2) Menjadikan sumbangan pemikiran yang baru tentang manajemen pembinaan pendidikan agama Islam bagi narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan.

c. Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian dan tehnik yang harus dilaksanakan dalam mengatasi study kasus serta dapat mengembangkan dan mengamalkan sesuai sesuai jurusan pendidikan Islam dalam konsentrasi manajemen dan kebijakan pendidikan Islam.

D. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi saudara Muhammmad Denny Firmanda dengan judul “*Model pendidikan agama Islam dalam pembinaan narapidana (studi di Lembaga Pemasarakatan kelas I Malang)*”. Dalam skripsi ini pembahasannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan teori model pendidikan agama Islam, dan temuan yang di dapat dalam skripsi ini yaitu mengetahui tentang model pendidikan agama Islam dalam pembinaan narapidana, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam pembinaan narapidana di Lembaga Pemasarakatan kelas 1 Malang.¹²

Kedua, skripsi saudari Murni Prihatin dengan judul “*Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Islam Pada Narapidana (Studi di Lapas Wirogunan Yogyakarta dalam Perspektif Kesetaraan Gender)*”, Dalam skripsi ini pembahasannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teori pelaksanaan pendidikan keagamaan Islam dalam perspektif gender, dan hasil yang diperoleh dalam skripsi ini adalah gambaran tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam perseptif kesetaraan gender, yaitu bagaimana pelaksanaan pembinaan agama Islam bagi narapidana putra dan narapidana putri.¹³

¹² Muhammad Denny Firmanda, *Model pendidikan agama islam dalam pembinaan narapidana (studi di Lembaga Pemasarakatan kelas I Malang)*, Skripsi, (Malang: Digilib UIN Maliki Malang, 2009).

¹³ Murni Prihatin, *Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Islam Pada Narapidana (Studi di Lapas Wirogunan Yogyakarta dalam Perspektif Kesetaraan Gender)*, Skripsi (Yogyakarta : Digilib UIN Yogyakarta, 2007).

Ketiga, tesis saudara Mansyur Ashari dengan judul “*Bimbingan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Batu Nusakambangan*“ Dalam tesis ini pembahasannya menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teori bimbingan agama Islam pada narapidana dan hasil yang diperoleh adalah gambaran mengapa diperlukana bimbingan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Batu Nusakambangan dan Bagaimana implementasi bimbingan agama Islam di bagi narapidana selama di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Batu Nusakambangan.¹⁴

Keempat, tesis saudara Azriadi dengan judul “*Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Residivis Berdasarkan Prinsip Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Biaro (Tinjauan Mengenai Prinsip Pemasyarakatan Tentang Perlindungan Negara)*”. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Dalam penelitian ini ada yang menjadi fokus penelitian yaitu Bagaimana Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Residivis dan Efektifitasnya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Biaro?. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah berupa temuan-temuan tentang pembinaan Narapidana Residivis kaitannya dengan prinsip perundang-undangan tentang pemasyarakatan yang ada.¹⁵

Kelima, tesis saudari Rita Pristiawati yang berjudul “*Pola Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Wanita Tanjung Gusta*

¹⁴ Mansyur Ashari, *Bimbingan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Batu Nusakambangan*, Tesis, (Semarang: Digilib IAIN Walisongo, 2012)

¹⁵ Azriadi “*Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Residivis Berdasarakan Prinsip Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Biaro (Tinjauan Mengenai Prinsip Pemasyarakatan Tentang Perlindungan Negara)*”, Tesis, (Padang: Universitas Andalas, 2011).

Medan". Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif analitis, fokus permasalahan yang diajukan dalam tesis ini adalah Bagaimanakah pola pembinaan yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wanita Tanjung Gusta Medan terhadap Narapidana dan Tahanan. Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini adalah berupa pola pembinaan narapidana dan tahanan wanita yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wanita Tanjung Gusta Medan.¹⁶

Berdasarkan kajian pustaka itu semua, maka apa yang penulis teliti tentang manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta ini belum pernah ada penelitian sebelumnya dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena kebanyakan peneliti-peneliti sebelumnya hanya mengkaji bagaimana melaksanakan pembinaan narapidana belum ada yang mengarah kepada bagaiman manajemen pembinaan pada narapidana.

¹⁶ Rita Pristiawati "*Pola Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wanita Tanjung Gusta Medan*". Tesis, (Medan: Universitas Sumatra Utara, 2009).

E. Kerangka Teori

Kerangka teori yang digunakan untuk menerangkan dan menjelaskan dalam penelitian ini adalah tentang manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana. Manajemen Pembinaan agama Islam Narapidana merupakan perpaduan dari beberapa kata yaitu manajemen, pembinaan agama Islam dan narapidana yang masing-masing dari kata tersebut mempunyai arti tersendiri. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan mengendalikan, menangani atau mengelola.¹⁷ Sedangkan menurut George R. Terry, manajemen adalah merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.¹⁸

Sedangkan pembinaan agama Islam artinya adalah suatu upaya, usaha yang terus menerus untuk mempelajari, meningkatkan, menyempurnakan, mengarahkan, mengembangkan kemampuan, untuk mencapai tujuan agar sasaran pembinaan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pola kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi, keluarga maupun kehidupan sosial masyarakat.¹⁹ Adapun yang dimaksud narapidana adalah adalah seorang terhukum yang dikenakan pidana dengan menghilangkan kemerdekaannya di tengah-tengah masyarakat yang telah

¹⁷ Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2006), hlm. 1.

¹⁸ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi, (Bandung: P.T. Alumni, 2006), hlm.4.

¹⁹ Proyek Penerangan Bimbingan Khutbah dan Dakwah Agama, *Pembinaan Rohani pada Dharma Wanita*, (Jakarta: DEPAG, 1984), hlm. 8.

mendapat keputusan pengadilan (hakim). Tujuan dari hukuman ini ialah untuk menjerakannya dan melindungi masyarakat terhadap kejahatan yang dilakukannya. Pelaksanaan hukuman itu berbentuk melakukan penutupan paksa dengan jalan diasingkan dari masyarakat ke dalam Lembaga Pemasyarakatan.²⁰

Jadi yang dimaksud manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dengan cara merencanakan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas itu. Kemudian menggerakannya ke arah pencapaian tujuan pembinaan yang diinginkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik terhadap narapidana yang bertujuan agar para narapidana menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi lagi tindak pidana yang sama sehingga di anggap berguna serta berperan aktif bagi pembangunan bangsa dan negara.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa manajemen merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kegiatan pembinaan narapidana sesuai dengan kerangka kerja manajemen utama yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sehingga terwujud sebuah tujuan yang diinginkan dengan cara yang baik dan sistematis. Hal ini sangat penting dilakukan karena Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan didirikannya

²⁰ Mubarak, *Metodologi Dakwah...*, hlm. 13.

Lembaga Pemasarakatan maka kegiatan di dalamnya harus dikelola dengan baik, karena manajemen adalah komponen yang sangat penting untuk meraih kesuksesan dalam semua kegiatan. Maka tujuan dari Lembaga Pemasarakatan akan tercapai jika mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen.

F. Metode Penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun dan mengamati secara langsung pada objek yang akan diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena yang obyektif dalam hal ini fenomena yang diteliti adalah pembinaan agama Islam terhadap narapidana di Lembaga Pemasarakat. Sedangkan menurut datanya termasuk deskriptif kualitatif karena dalam penelitian menggambarkan atau menjelaskan tentang manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Lembaga Pemasarakatan kelas II A wirogunan Yogyakarta, sedangkan untuk subjeknya adalah Kepala Seksi Pembinaan Narapidana, Pembina Agama Islam dan beberapa Narapidana yang ada di dalam Lembaga Pemasarakatan.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data diperlukan data yang valid dan *reliable* sesuai populasi yang akan diteliti. Pemilihan dan penyusunan alat pengumpulan data perlu ketepatan dalam suatu penelitian sehingga dimungkinkan di capainya pemecahan masalah secara valid dan *reliable*, yang pada akhirnya dapat dirumuskan secara kualitatif.²¹

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara,²² yang menjadi subjek wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Pembinaan Narapidana (Kasibinapi), Pembina Agama Islam dan beberapa Narapidana adapun hal-hal yang ditanyakan kepada Kasibinapi dan Pembina Agama Islam adalah seputar bagaimana manajemen pembinaan agama Islam bagi narapidana, terkait di dalamnya bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta, kemudian beberapa narapidana hal-hal yang ditanyakan seputar tanggapan terhadap proses pembinaan agama Islam yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan.

²¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Research*, cet VII (Yogyakarta: Gajahmada, University Press, 1995), hlm. 94.

²² Adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan secara langsung dengan bertanya kepada responden, Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Surve*, cet. II (Jakarta: LPE3S, 1994), hlm. 192.

- b. Observasi,²³ dalam observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap pengelolaan pembinaan agama Islam di lembaga pemasyarakatan kelas II A wirogunan Yogyakarta, hal-hal yang di amati diantaranya adalah sistem pembinaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan, cara pengajar dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, hubungan pengajar dengan narapidana, keadaan lingkungan Lembaga Pemasyarakatan dan bagaimana respon dari narapidana ketika menerima pembinaan agama Islam.
- c. Dokumentasi,²⁴ yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan pengelolaan pembinaan pendidikan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan yakni sejarah berdirinya Lembaga Pemasyarakatan kelas II A wirogunan Yogyakarta; visi, misi; dan tujuan Lembaga Pemasyarakatan; struktur organisasi dalam Lembaga Pemasyarakatan; susunan pengurus pembinaan; bentuk-bentuk kegiatan pembinaan bagi narapidana; materi-materi pembinaan; jadwal pembinaan; keadaan sarana dan prasarana; keadaan pegawai; dan keadaan narapidana.

4. Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data, yakni mendeskripsikan dan menguraikan tentang manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana, yang

²³ Adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki, Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, cet-XXII (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 136.

²⁴ Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan lain-lain, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 188.

meliputi manajemen pembinaan agama Islam yang di peroleh pada saat melakukan penelitian baik itu dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi ataupun lainnya. Peneliti menggunakan metode analisis Miles dan Huberman. Proses analisis data dengan metode Miles dan Huberman ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengasahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan.²⁵ Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan yaitu manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data (Display Data)

Dalam hal ini Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁶ Jadi data yang sudah di reduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti dibuat menjadi sekumpulan informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahap reduksi data,

²⁵ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 309.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 310.

kemudian dikelompokkan berdasarkan permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta.

c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.²⁷

Jadi makna-makna yang muncul harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokkannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus di verifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan yang

²⁷ *Ibid.*

ditarik setelah di adakan *cross check* terhadap sumber lain melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Uji Keabsahan Data (validasi data)

Dalam teknik validasi data penulis akan menggunakan teknik validasi data dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.²⁸

Metode triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, yakni dengan cara membandingkan data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, untuk memperkuat data yang berasal dari wawancara terutama dari Kepala Seksi Pembinaan Narapidanan, Pembina Agama dan Narapidana, maka data ini akan di cek ulang menggunakan data yang lain agar data tersebut memiliki validitas yang tinggi.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 117.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar singkatan dan daftar lampiran:

Bagian tengah atau bagian inti berisi uraian penelitian yang tertuang dalam bentuk bab-bab dalam satu kesatuan. Pada bagian ini penulis membagi menjadi empat bab yakni:

- Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II berisi tentang landasan teori yang dipakai dalam penelitian, yaitu berupa tinjauan umum manajemen pembinaan agama Islam bagi narapidana di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Pada bab ini dijelaskan menerangkan tentang pengertian dari masing-masing teori, dari mulai manajemen, pembinaan agama Islam, narapidana dan Lembaga Pemasyarakatan.
- Bab III berisi tentang gambaran umum tentang Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta dan juga pemaparan dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II

A Wirogunan Yogyakarta, yang terdiri dari letak, sejarah, visi misi, struktur kepegawaian, dan pembinaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan dan juga memaparkan hasil dari penelitian dengan cara mengkomparasikan antara teori dan praktek atau pelaksanaan pembinaan agama Islam pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta

Bab IV merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas keseluruhan dari hasil penelitian dan saran-saran dari penulis.

Kemudian penelitian ini diakhiri pada bagian terakhir yaitu bagian penutup yang berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis sebutkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan bahwa.

Manajemen pembinaan agama Islam pada narapidana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dengan cara merencanakan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas itu. Kemudian menggerakannya ke arah pencapaian tujuan pembinaan yang diinginkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik terhadap narapidana yang bertujuan agar mereka (narapidana) menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi lagi tindak pidana yang sama sehingga di anggap berguna serta berperan aktif bagi pembangunan bangsa dan negara. Adapun manajemen pembinaan agama Islam yang sudah diterapkan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta ini secara umum sudah baik dan cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari sudah tersusunnya dengan baik tujuan pembinaan, jadwal pembinaan, materi pembinaan dengan dan petugas-petugas pembinaan, akan tetapi kaitannya dengan petugas pembinaan agama Islam harus ditingkatkan mengingat tidak seimbangnya jumlah petugas Lembaga Pemasyarakatan dengan narapidana yang di bina selain itu juga karena adanya perbedaan antara disiplin ilmu yang di miliki petugas Lembaga Pemasyarakatan dengan

bidang tugas yang di emban, sehingga dalam proses pembinaan agama Islam menjadi kurang maksimal.

Kemudian dalam aplikasi atau penerapan manajemen pembinaan agama Islam yang dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta adalah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan dan evaluasi (*controlling and evaluation*). Selain itu Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta ini juga telah memaksimalkan penggunaan unsur-unsur dalam manajemen yakni: manusia (*men*), materi (*matery*) dan metode (*method*) dalam melaksanakan kegiatan pembinaan agama Islam dalam upaya mempersiapkan narapidana menjadi warga masyarakat yang baik. Adapun dalam pelaksanaan pembinaan agama Islam yang dilakukan diselenggarakan setiap hari dengan pengisi materi dari pihak-pihak hasil kerjasama Lembaga Pemasarakatan dengan Instansi-instansi lain seperti : Majelis Ulama Indonesia, Kementerian Agama Agama Kota Yogyakarta, Pimpinan Daerah Muhamadiyah (PDM) dan beberapa Pondok Pesantren yang ada di wilayah kota Yogyakarta. Pelaksanannya juga terjadwal agar tidak terbentur dengan pelaksanaan pembinaan keterampilan yang lain. Metode yang dilakukan dalam pembinaan agama Islam kebanyakan adalah ceramah/siraman rohani dan tanya jawab antara narapidana dan narasumber.

Kemudian hasil dari manajemen pembinaan agama Islam yang sudah dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta

juga sudah baik meskipun masih ada beberapa hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembinaan bagi narapidana. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias warga binaan dalam mengikuti setiap pembinaan yang dilakukan, tidak hanya itu bahkan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dalam kesehariannya ketika mengikuti pembinaan agama menggunakan pakaian muslim layaknya santri pondok pesantren. Cara berinteraksi yang ditunjukkan oleh narapidana baik sesama narapidana maupun dengan penjaga Lapas ditunjukkan dengan sopan dan ramah. Selain itu hasil dari dilakukannya pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta yang terpenting adalah semakin meningkatnya Warga Binaan Pemasyarakatan dalam melakukan kegiatan keagamaan. Seperti narapidana yang tidak/belum bisa melakukan shalat ia menjadi bisa dan giat melakukannya, narapidana yang sebelumnya jarang menjalankan puasa Ramadhan ia menjadi giat dalam menjalankannya, narapidana yang sebelum masuk Lembaga Pemasyarakatan belum/tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar secara perlahan mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an, narapidana yang sebelumnya kurang disiplin dalam menjalankan shalat 5 waktu ia menjadi disiplin menjalankannya, serta meningkatnya keimanan yang dimiliki narapidana.

B. Saran

1. Diharapkan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta lebih meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Petugas atau Pegawai di Lembaga Pemasyarakatan, Karena Manajemen pembinaan agama Islam dalam pembinaan narapidana akan berlangsung lancar dengan cara disusun SDM yang baik menurut kegiatan dalam fungsi-fungsi manajemen dan sesuai dengan kemampuan masing-masing, maka dari itu sebisa mungkin harus diadakan pembenahan SDM atau dalam hal ini penambahan petugas atau pegawai Lembaga Pemasyarakatan yang khusus bertugas untuk membina agama islam, dengan seperti itu dalam proses pembinaan tidak hanya tergantung petugas dari luar lembaga pemasyarakatan.
2. Sarana dan pra-sarana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta masih sangat kurang, sehingga pembinaan yang diberikan apa adanya. Oleh sebab itu, diharapkan pemerintah pusat untuk menambah fasilitas-fasilitas yang ada di Lembaga Pemasyarakatan yang ada di seluruh wilayah Republik Indonesia pada umumnya dan pada khusus untuk Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta untuk mendukung program-program pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan sehingga dapat memberdayakan kembali para Narapidana setelah selesai menjalankan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan dan kembali ke lingkungan masyarakat tempat dimana Narapidana tersebut akan bertempat tinggal.

3. Pembina Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta, Supaya semakin memperluas penyampaian aspek-aspek pembinaan agama Islam sehingga apa yang menjadi tujuan dari program pembinaan agama Islam ini benar-benar bisa diterima oleh narapidana.
4. Para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta hendaknya berpartisipasi aktif dalam segala aktivitas yang diadakan. Tanpa adanya kesadaran dari para narapidana sendiri, aktivitas dakwah yang diselenggarakan tidak mungkin berjalan dan berhasil dengan baik.
5. Kepada Bagian Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan (Bimaswat) Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta, hendaknya kegiatan pembinaan agama Islam lebih diatur dan diintensifkan lagi untuk lebih meningkatkan kualitas keagamaan para narapidana.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Amirullah, dan Budiono, Haris, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan pendekatan interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2009.
- Atmasasmita, Romli, *Strategi Pembinaan Pelanggar Hukum Dalam Konteks Penegakan Hukum di Indonesia*, Bandung: Alumni, 1982.
- Bangun, Wilson, *Intisari Manajemen*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Choliq, Abdul, *Pengantar Manajemen*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Direktorat Jendral Pemasayatrakatan, *Syarat dan Tata Cara Hak warga Binaan Pemasayarakatan*, Jakarta: UU RI No.32, 1999.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- , *Landasan Manajemen Pendidikan*, Cet 12, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi, Bandung: P.T. Alumni, 2006.
- , *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. J.Smith, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- , *Manajemen Edisi Kedua*, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Harjana, Mangun, *Pembinaan arti dan metodenya*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Harsono, *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*, Jakarta: Djambatan, 1995.

- Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hasimy, A., *Dustur Dakwah Menurut al-Qur`an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Helmi, Masdar, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra, 1973.
- Herujito, M. Yayat, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: PT.Gramedia, 2006.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Cet 2, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Husain Usman, *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.
- J.A.F. Stoner dan Charles, Wankel, *Manajemen*, terj. Wilhelmus W. Bakowatun, Jakarta: Intermedia, 1986.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mubarok, *Metodologi Dakwah terhadap Narapidana*, Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan dakwah/ khutbah Agama Islam Pusat Departemen Agama, 1978.
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press, 1985.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Research*, cet VII, Yogyakarta: Gajahmada, University Press, 1995.
- Priyanto, Dwidja, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Proyek Penerangan Bimbingan Khutbah dan Dakwah Agama, *Pembinaan Rohani pada Dharma Wanita*, Jakarta: DEPAG, 1984.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Cet 12, Bandung: PT. Rosdakarya offset, 2002.
- Rivai, wijaya, Andi, *Pemasyarakatan dalam Dinamika Hukum dan Sosial*, cet. Ke-2, Jakarta: Lembaga Kajian Pemasyarakatan, 2012.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jakarta: Gunung Agung, 1995.

- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofian, *Metode Penelitian Surve*, cet. II, Jakarta: LPE3S, 1994.
- Siswantom, H.B., *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 42.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukiswa, Iwa, *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*, Bandung: Tarsito, 1986.
- Sumaatmadja, Nursid, *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*, Bandung: Alfabeta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, cet-XXII, Yogyakarta: Andi Ofset, 1993.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Thoha, Miftah, *Pembinaan Organisasi*, Yogyakarta: Fakultas UGM, 1987.
- Tim Ganesa Sains Bandung, *Kamus Lengkap Populer Bahasa Indonesia*, Bandung: Penabur Ilmu, 2008.
- Usman, Husain, *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- , *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Cet 3, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wibowo, Agus, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Widjaya, A.W., *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Zaini, Syahmenan, *Hakekat Agama dalam Kehidupan Manusia*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1988.

II. SKRIPSI DAN TESIS

Ashari, Mansyur, *Bimbingan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Batu Nusakambangan*, Tesis, Semarang: Digilib IAIN Walisongo, 2012.

Azriadi, *Pelaksanaan Pembinaan Narapidana Residivis Berdasarakan Prinsip Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Biaro (Tinjauan Mengenai Prinsip Pemasyarakatan Tentang Perlindungan Negara)*, Tesis, Padang: Universitas Andalas, 2011.

Firmanda, Denny, Muhammad, *Model pendidikan agama islam dalam pembinaan narapidana (studi di lembaga pemasyarakatan kelas I Malang)*, Skripsi, Malang: Digilib UIN Maliki Malang, 2009.

Prihatin, Murni, *Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Islam Pada Narapidana (Studi di Lapas Wirogunan Yogyakarta dalam Perspektif Kesetaraan Gender)*, Skripsi, Yogyakarta: Digilib UIN Yogyakarta, 2007.

Pristiawati, Rita, *Pola Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wanita Tanjung Gusta Medan*. Tesis, Medan: Universitas Sumatra Utara, 2009.

III. PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan

IV. RUJUKAN WEB:

Ditjen Pemasyarakatan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia, "Data Jumlah Penghuni Lapas Per-Kanwil", <http://smslap.ditjenpas.go.id>

www.harianjogja.com/baca/2014/04/29/lapas-wirogunan-raih-penghargaan-lapas-terbaik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/2749/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada Yth.,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas mata kuliah Program Magister (S2) bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Amin Dwi Cahyono, S. Pd. I
Tempat/Tgl Lahir	: Magetan, 18-02-1992
Nomor Induk	: 1420410118
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Semester	: III (Tiga)
Tahun Akademik	: 2015/2016

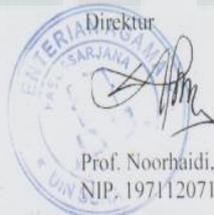
melakukan observasi tentang "Manajemen Pembinaan Agama Islam Berbasis Andragogi Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta" kepentingan tugas mata kuliah: Seminar Proposal Tesis.

Di bawah bimbingan dosen pengampu matakuliah: Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain

Demikian atas perkenan Bapak kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207199503 1002

Tembusan:
Pertinggal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/2792 / 2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.,
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Pascasarjana UI Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Magetan, 18 Februari 1992
Nomor Induk : 1420410118
Jenjang : Magister (S2 Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan Penelitian tesis yang berjudul " **Manajemen Pembinaan Agama Islam Berbasis Andragogi Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta**", di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2015



Prof. Ngorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002,



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.97/2850/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.,
Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas II A
Wirogunan Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Amin Dwi Cahyono, S. Pd. I
Tempat/Tgl Lahir : Magetan, 18 Februari 1992
Nomor Induk : 1420410118
Jenjang : Magister (S2 Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis berjudul :

**MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM PADA NARAPIDANA BERBASIS
ANDRAGOGI PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II
A WIROGUNAN YOGYAKARTA**

Dibawah bimbingan dosen pengampu: Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Oktober 2015



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 197112071995031002

Tembusan :
Pertinggal



SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/395/10/2015

Surat : **DIREKTUR** Nomor : **UIN.02/DPPS/TU.00.9/2**
: **20 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISE**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2006, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: **AMIN DWI CAHYONO, S.PD.I**

NIP/NIM : **14204**

: **PASCASARJANA, PENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
: **MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BERBASIS ANDRAGOGI PADA NARAPIDA**
: **LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II WIROGUNAN YOGYAKARTA**
: **KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DIY, LAPAS KELAS II A YOGYAKARTA**
: **27 OKTOBER 2015 s/d 27 JANUARI 2016**

tentuan

rahan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Kabupaten/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.

rahan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pelanggaran melalui compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan dan dibubuhi cap institusi.

anya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya sangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id.

ig diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di

Pada tanggal **27 OK**

A.n Sekretaris

Asisten Perekonomian

Ub.

Kepala Biro Administr



ERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
IL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DIY, LAPAS KELAS II A YOGYAKARTA

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Alamat : Jalan Gedong Kuning 146 Yogyakarta 55171
Telepon / Faksimile (0274) 385509 website. www.kumham-jogja.info

Yogyakarta, 28 Oktober 2015

Nomor : W14. PK. 01.08.03 - 428
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

➔ Yth. Direktur Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/2752/2015 tanggal 20 Oktober 2015 perihal seperti tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa kami memberikan ijin kepada :

NO	NAMA	NIM
1.	Amin Dwi Cahyono,S.Pd.I	1420410119

Untuk melakukan Penelitian dengan meminta keterangan/ data di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta dengan judul " **MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BERBASIS ANDRAGOGI PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA YOGYAKARTA** " dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan, agar koordinasi terlebih dahulu dengan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta,
2. Pelaksanaan kegiatan agar mematuhi aturan-aturan yang berlaku di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta,
3. Menyerahkan laporan hasil Pelaksanaan Penelitian kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia D.I.Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih


KEPALA KANTOR WILAYAH,
Kepala Divisi Pemasarakatan
ETTY NURBAITI, Bc.IP.,SH
NIP. 19570727 198102 2 004

Tembusan Yth. :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Yogyakarta.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA YOGYAKARTA
Jl. Taman Siswa No. 6 Yogyakarta Telepon : (0274) 376126-375802

SURAT KETERANGAN

NO. W14.PAS.PAS.1-LT.01.01.06- 2470

Berdasarkan Surat Keterangan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta,

Tanggal : 28-10-2015
Nomor : W14.PK.01.08.03-4289
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa,

Nama : Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I
NIM/PT : 1420410118/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Masjid Anwar Rasyid STPMD/APMD Timoho, Yogyakarta.

Pada tanggal 19 Nopember 2015 telah selesai melaksanakan penelitian untuk penyusunan Tesis dengan judul "MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM BERBASIS ANDRAGOGI PADA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA WIROGUNAN YOGYAKARTA" di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Nopember 2015



ZAENAL-ARIFIN, Bc.IP, S. Sos.
NIP. 19571218 198103 1 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DIY
2. Direktur Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

INSTRUMEN PENELITIAN
MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA ISLAM PADA NARAPIDANA
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A WIROGUNAN
YOGYAKARTA

Peneliti : Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I

NIM : 1420410118

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencatat sejarah berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta.
2. Mencatat struktur organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta.
3. Mencatat data jumlah pengajar dan narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta.
4. Melihat dan mencatat sarana-dan prasarana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta.
5. Mengamati kegiatan pelaksanaan pembinaan agama islam secara langsung pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta.

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Kondisi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta.
 - a. Kondisi fisik: Gedung Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta, ruang, lingkungan, sarana dan prasarana.
 - b. Kondisi non fisik: Struktur organisasi, dan lain-lain
2. Mengamati pelaksanaan kegiatan pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta, yang meliputi:
 - a. Bentuk-bentuk atau metode-metode dalam pembinaan agama Islam
 - b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembinaan agama Islam.

3. PEDOMAN INTERVIEW/WAWANCARA.

Dalam wawancara ini ini penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Seksi Pembinaan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan, Petugas Pembinaan Agama Islam dan Beberapa Narapidana

a. Untuk Kepala Seksi Pembinaan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan.

1. Bagaimana pembinaan agama islam bagi para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta?
2. Bagaimana kebijakan pemimpin dalam mengatur pembinaan agama islam bagi para narapidana?
3. Progam apa saja yang ada di Lembaga Pemasyarakatan untuk pembinaan agama islam bagi narapidana?
4. Strategi apa yang digunakan Lembaga Pemasyarakatan untuk menerapkan progam-progam tersebut?
5. Siapa yang bertugas untuk melaksanakan pembinaan agama islam bagi paranarapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta untuk meningkatkan pembinaan agama islam bagi narapidana.
7. Bagaimana proses evaluasi atau pengecekan mengenai keberhasilan dari proses pembinaan agama islam bagi para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan?

b. Untuk Petugas Pembinaan Agama Islam

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan agama islam bagi para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta ?
2. Apa tujuan dari pembinaan agama islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta?
3. Materi dan pengarahannya apa saja yang diberikan kepada narapidana dalam melakukan pembinaan agama islam di Lembaga Pemasyarakatan?
4. Metode apa yang digunakan dalam pembinaan agama islam di Lembaga Pemasyarakatan?
5. Kapan dan dimana pelaksanaan pembinaan agama islam bagi para narapidana dilaksanakan?
6. Faktor apa saja yang menghambat dan juga mendukung dalam pelaksanaan pembinaan agama islam di Lembaga Pemasyarakatan?
7. Bagaimana cara evaluasi untuk melihat keberhasilan pelaksanaan pembinaan agama islam di Lembaga Pemasyarakatan?

c. Untuk Narapidana

1. Bagaimana tanggapan terhadap pembinaan agama islam yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta?
2. Apakah ada perubahan dan peningkatan keimanan setelah dilaksanakan pembinaan agama islam pada diri narapidana?
3. Materi atau kegiatan apa yang paling disukai dalam pembinaan agama islam?

4. Apakah dalam mengikuti kegiatan pembinaan agama islam narapidana merasa terpaksa atau karena kesadaran sendiri.
5. Apakah pelaksanaan pembinaan agama islam di Lembaga Pemasyarakatan ini sudah baik?
6. Apa yang direncanakan setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan?



DOKUMENTASI PENELITIAN



WBP SHALAT BERJAMA'AH



KULTUM DISAMPAIKAN USTADZ KARMIN



NARAPIDANA BELAJAR AL-QUR'AN BERSAMA



NARAPIDANA BELAJAR AL-QUR'AN BERSAMA



PENGAJIAN RUJIN PAGI WBP BERSAMA USTADZ SURYANTO



PENGAJIAN RUJIN PAGI WBP BERSAMA USTADZ SURYANTO



**WAWANCARA DENGAN BAPAK HERI, KEPALA PEMBINAAN
NARAPIDANA DAN ANAK DIDIK (KASIBINAPI)**



**WAWANCARA DENGAN BAPAK JITO, STAF PENDAMPING
PEMBINAAN AGAMA ISLAM NARAPIDANA**



WAWANCARA DENGAN IBU KANDI, STAF BAGIAN PENGELOLA INTELEKTUAL LEMBAGA PEMASYARAKATAN



WAWANCARA DENGAN USTADZ SURYANTO, SALAH SATU USTADZ ATAU PEMBINA AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN



**FOTO BERSAMA STAF PENDAMPING PEMBINAAN AGAMA ISLAM DAN
PARA NARAPIDANA SELESAI MELAKSANAKAN PROGAM PEMBINAAN**



**FOTO BERSAMA USTADZ DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DAN PARA
NARAPIDANA SELESAI MELAKSANAKAN PROGAM PEMBINAAN**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Amin Dwi Cahyono
2. TTL : Magetan, 18 Pebruari 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat Asal : Ds.Gunungan RT 017/RW 002 Kec. Kartoharjo ,
Kab.Magetan
5. Telepon/HP : 085707604626
6. E-mail : amindwicahyono@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. RA, Gunungan, Kartoharjo, Magetan 1997-1998.
2. MI Gunungan, Kartoharjo, Magetan 1998-2004.
3. MTsN 1 Karangmojo, Magetan 2004-2007.
4. MAN 2 Madiun 2007-2010.
5. S 1, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2010-2014.
6. S 2, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014-2016.

C. Riwayat Pendidikan Non-Formal

1. Ma'had Sunan Ampel 'Al-Aly 2010-2011.
2. Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) di UIN Maliki Malang 2010-2011.
3. Program Khusus Pembelajaran Bahasa Inggris (PKPBI) di UIN Maliki Malang 2011-2012.
4. Pondok Pesantren Anwarul Huda 2011-2012
5. Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR) LXV Resimen Mahasiswa "Mahasurya" Jawa Timur di Depo Pendidikan dan Kejuruan Malang 2012.
6. Penataran Provost Daerah Angkatan II Resimen Mahasiswa "Mahasurya" Jawa Timur di Depo Pendidikan dan Kejuruan Korwil II Malang 2012.
7. Pondok Pesantren Al Munawir Krpyak, Yogyakarta, 2014-1015.

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua OSIS MTsN 1 Karangmojo 2005-2006.
2. Sekretaris Pramuka MAN 2 Madiun 2008-2009
3. Remaja Masjid Nurul Abror Madiun 2008-2010
4. Takmir Masjid Al-Furqon Perumahan Politeknik Negeri Malang 2012-2014
5. Asisten I Urusan Pendidikan dan Latihan (Ass. Urdiklat) Satuan Resimen Mahasiswa 811/WCY UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2013-2014
6. Kepala Urusan Pendidikan dan Latihan (Kaurdiklat) Satuan Resimen Mahasiswa 811/WCY UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2013-2014
7. Wakil Komandan Satmenwa 811/ WCY UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2014.
8. Takmir Masjid Anwar Rosyid “STPMD APMD” Yogyakarta 2015-2016.

E. Pengalaman Kegiatan

1. Lomba Lari 11 Km Nasional di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta 2012, 2014.
2. Pelatihan Kepemimpinan Belia Mabims Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri di Kepulauan Seribu Jakarta 2012.
3. Ekspedisi NKRI Koridor Sulawesi Sub Korwil V Luwuk Banggai Sulawesi Tengah 2013.
4. Latihan Bersama Resimen Mahasiswa Se-Indonesia di Politeknik Negeri Semarang 2013.
5. Lomba Napak Tilas Perjuangan Pahlawan di Universitas Madura 2014.

F. Pengalaman Mengajar

1. TPA Masjid Al Furqon Perumahan Politeknik Negeri Malang 2013-2014.
2. SMP Negeri 3 Kota Malang, Guru PAI, 2014.
3. SD Negeri Gambiran Yogyakarta, Guru PAI, 2015-2016.
4. MTsN Yogyakarta II, Guru Aqidah Akhlaq, 2015-2016.
5. TPA Masjid Anwar Rosyid “STPMD APMD” Yogyakarta 2015-2016.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan.



Yogyakarta, 21 Januari 2016

A handwritten signature in black ink on a light grey rectangular background. The signature appears to read 'Amin Dwi Cahyono' in a cursive script.

Amin Dwi Cahyono, S.Pd.I
NIM. 1420410118

